



30 Truk Modifikasi Konvoi Keliling Jogja

YOGYAKARTA - Sebanyak 30 kendaraan truk modifikasi konvoi keliling melewati ruas jalan Jogja, Jumat (7/9). Kehadiran rombongan truk membuat warga kota itu teragum melihat modifikasi, terutama di bak truk.

Para peserta konvoi ini adalah bagian 170 truk modifikasi peserta Jogja Truck Festival 2018 yang digelar di Jogja Expo Center (JEC) Jalan Janti, Banguntapan, Bantul, 8-9 September. Truk-truk modifikasi itu, bakal bersaing memperebutkan piala bergilir Wakil Gubernur DIY, KGPAA Sri Paduka Paku Alam X.

Dari 170 truk diambil 30 truk dibawa keliling Kota Yogyakarta untuk dipertontonkan pada masyarakat setempat. Berbagai konsep diusung para pemilik truk dan perwakilan

an karoseri.

Seperti Nugroho (26), warga Yogyakarta misalnya, dia membawa sebuah truk modifikasi milik perusahaannya Delapan Pelangi Trans Logistik Joga. Sekilas dari luar truk yang dikendarai Nugroho, tampak biasa saja dengan meniru model truk Scania yang mengusung konsep futuristik.

Namun setelah menengok interior di dalamnya, orang pasti tercengang. Sebab, di dalamnya seperti *mini bar* dengan *full music* lengkap dengan botol-botol minuman alkohol impor dan beberapa gelas sloki di bagian tengah.

Kami usung konsep *mini bar*, karena kesannya lebih elegan dan berkelas. Biar orang yang nuik truk saya terkesan

(Bersambung hlm 25 kol 1)



MELEPAS TRUK : Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Pourwadi, Kapolresta AKBP Amaini, dan Indro Kimpling Suseno, Ketua Penyelenggara Jogja Truck Festival melepas konvoi dan rumah dinas Wali Kota Yogyakarta, kemarin. (36)

Ti	
ra	<input type="checkbox"/> Unt
	<input type="checkbox"/> Unt
	<input type="checkbox"/> Jun

(Sambungan hlm 17)

sedang naik mobil mewah. Padahal sedang naik truk," jelas Nugroho sambil tersenyum. Untuk merombak interior Mitsubishi Canter maka pihaknya mengeluarkan anggaran sekitar Rp 20 juta.

Hanya Kontes

Nugroho mengaku bahwa hiasan minuman alkohol tersebut, hanya untuk kontes bukan untuk mabuk-mabukan saat berkendara. "Botol-botol minuman keras ini hanya hiasan semata," katanya.

Tak kalah ekstremnya dengan truk ditunggangi warga asal Lampung, Aden Kusumawijaya (32). Dengan mengusung konsep modifikasi ekstrem, Aden merogoh biaya sedikitnya Rp 100 juta demi merombak total truk Mitsubishi Canternya agar tampil menawan dan lebih nyaman.

Truk Aden ini tampil lebih garang dengan muka ala Truk Scania, dengan balutan warna dominan merah dan emas. "Suspensi hidrolis truk ini saya buat pengaturannya secara manual semua, jadi saat melewati jalur ringan dan berat bisa diatur kebutuhannya, suspensi *nggak* gampang patah saat lewat jalan rusak," jelas Aden.

Ketua Penyelenggara Jogja Truck Festival, Indro Kimpling Suseno usai melepas konvoi Jumat (7/9) mengatakan, lewat *event* ini pihaknya ingin mengenalkan pada masyarakat bahwa truk pun bisa tampil trendi dan *customized*.

"Peserta *event* ini berasal dari 14 wilayah provinsi Indonesia mulai dari Kalimantan, Padang, Bali, hingga Lombok. Kami memberikan suatu derajat seni kreativitas terhadap truk," katanya.

Indro menjelaskan, bahwa tema diangkat dalam kegiatan ini adalah Panorama Indonesia. Berbagai jenis modifikasi mulai dari lukisan, air-brush, hingga *cutting sticker* mengangkat tema tersebut. Di sisi lain, Indro berharap tema tersebut dapat mengikis tema-tema seksis yang selama ini terpampang di badan truk. Dalam *event* ini selain pameran dan kompetisi ada juga demo *air suspension truck*, parade miniatur truk, dan lainnya.

Kapolresta Yogyakarta, AKBP Armaini mengapresiasi kegiatan ini. Dia pun berharap agar para pengemudi truk bisa menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas.

"Luar biasa truk peserta kontes ini, semoga bisa menjadi pendorong para driver untuk menjadi pelopor berlalu lintas," katanya. (sgt-36)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005